

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Secara operasional, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gaya mengajar tugas dan gaya mengajar *divergen* terhadap hasil belajar keterampilan *shooting* pada bola basket.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan mei 2009 Sampai dengan bulan maret 2011. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan pada matrik dibawah ini.

No	KEGIATAN	BULAN																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Pra Proposal																						
2	Proposal	v																					
3	Sidang Proposal		v																				
4	SK Skripsi			v																			
5	Bimbingan Judul Skripsi Dalam SK				v																		
6	BAB I					v	v	v	v	v	v	v	v										
7	BAB II													v	v	v	v	v	v				
8	BAB III																			v	v		
9	Penelitian																				v	v	
10	Analisis BAB IV																					v	
11	BAB V																					v	
12	Pra Sidang																						
13	Sidang Sekripsi																						

Matrik 3.1

Tahapan dan Garis-garis Besar Kegiatan Penelitian

2. Tempat Penelitian

Tempat yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah SMPN 3 Lembang kab. Bandung.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009:2). Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk menentukan metode yang paling cocok dalam pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian dengan metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2009:72). Menurut Sudjana dan Ibrahim (2001:19) mengemukakan bahwa:

Eksperimen pada umumnya dianggap sebagai metode penelitian yang paling canggih dan dilakukan untuk menguji hipotesis. Metode ini mengungkapkan hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan suatu hipotesis atau lebih yang menyatakan sifat dari hubungan variabel yang diharapkan.

Selanjutnya Arikunto (2006:3) mengemukakan yang dimaksud metode eksperimen adalah:

Suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau

menyisihkan faktor-faktor yang biasa mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen merupakan suatu metode dalam penelitian yang dapat digunakan untuk menentukan pengaruh, baik kualitas maupun kuantitas pada suatu peristiwa atau untuk menentukan pengaruh beberapa variabel.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen, karena penulis ingin melihat perbedaan pengaruh gaya mengajar tugas dan pengaruh gaya mengajar *divergen* terhadap hasil belajar *shooting* pada keterampilan bola basket.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam hal ini Sugiyono (2009:3) menjelaskan :

1. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat.
2. Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Oleh sebab itu, variabel terikat (*dependen*) menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas (*independen*).

Mengenai hal di atas Arikunto (2006:119) menjelaskan sebagai berikut:

Ada variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independen variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tak bebas variabel tergantung, variabel terikat, atau *dependen variable* (Y).

Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu: dua variabel bebas (gaya mengajar tugas dan gaya mengajar *divergen* (X)). Variabel terikat adalah hasil belajar keterampilan *shooting* dalam permainan bola basket (Y).

E. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian dibutuhkan desain penelitian, untuk dijadikan acuan dalam langkah-langkah penelitian. Mengenai desain penelitian Nasution (1991:40) menjelaskan bahwa: “desain penelitian merupakan suatu rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.” Adapun fungsi dari desain penelitian menurut Sudjana dan Ibrahim (2001:31) memgemukakan sebagai berikut;

1. Memberikan kesempatan untuk membandingkan kondisi yang di tuntut oleh hipotesis penelitian.
2. Memungkinkan penelitian membuat interpretasi dari hasil studi melalui analisis data secara statistik.

Desain memudahkan kita dalam melakukan penelitian secara sistematis dan teratur. Untuk itu desain diperlukan dalam sebuah penelitian untuk mengetahui alur penelitian yang akan dilakukan dan dengan adanya desain tersebut acuan penelitian bisa terarah. Merujuk pada Campbell dan Stanley (1966:25) desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest only control group design* yaitu penelitian eksperimen yang membandingkan dua kelompok yang diberi perlakuan yang berbeda, akhir dari eksperimen ini diberikan tes

shooting dengan menggunakan instrument yang sama. Kelompok pertama diberi perlakuan keterampilan *shooting* dengan gaya mengajar tugas dan kelompok kedua diberi perlakuan keterampilan *shooting* dengan gaya mengajar *divergen*. Desain penelitian dapat digambarkan seperti pada gambar dibawah ini:

	Gaya Mengajar	Gaya Mengajar Tugas	Gaya Mengajar Divergen
Hasil Belajar Shooting Bola Basket			
Hasil Belajar Shooting Bola Basket		X₁	X₂

**Matrik 3.2 Desain Penelitian
Posttest only control group design
(Campbell, D.T and Stanley J.C :1966:25)**

F. Populasi dan Teknik pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putera kelas VII SMPN 3 Lembang. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putera kelas VII SMPN3 Lembang, yang terdiri atas 9 kelas. Seperti pada rincian di bawah ini :

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	21
2	VII B	19
3	VII C	19
4	VII D	18
5	VII E	22
6	VII F	14
7	VII G	15
8	VII H	15
9	VII I	21
Jumlah Total		164

Matrik 3.3
Jumlah populasi siswa putera kelas VII

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional randomized sampling*. Dalam hal ini Arikunto (2006:139) menjelaskan bahwa “..untuk memperoleh sampel yang representative, pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah”. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 persen dari total populasi penelitian. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Menentukan jumlah sampel pada tiap kelas.

Untuk menentukan jumlah sampel pada setiap kelas dilakukan dengan mengambil 20 persen dari total populasi penelitian, sehingga diperoleh jumlah sampel pada tiap kelas adalah sebagai berikut :

No	Kelas	Populasi	Persentasi	Jumlah
1	VII A	21	20 %	4
2	VII B	19	20 %	3
3	VII C	19	20 %	3
4	VII D	18	20 %	3
5	VII E	22	20 %	4
6	VII F	14	20 %	3
7	VII G	15	20 %	3
8	VII H	15	20 %	3
9	VII I	21	20 %	4
Jumlah total				30

Matrik 3.4
Distribusi sampel

b. Menentukan nama siswa yang dijadikan sampel.

Untuk menentukan nama siswa yang menjadi sampel penelitian tiap-tiap kelas dengan cara sebagai berikut :

1. Menulis nama-nama siswa di tiap kelas pada kertas undian.
2. Setiap nama yang ada pada tiap kelas dimasukkan ke dalam kaleng undian.
3. Mengundi nama siswa yang dijadikan sampel penelitian, nama pertama yang keluar pada undian dijadikan sampel pertama di kelas yang bersangkutan. Agar siswa anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel, maka nama siswa yang keluar pertama dimasukkan kembali ke dalam kaleng undian, tahap ini berlangsung sama seterusnya sampai diperoleh nama-nama sampel

sesuai jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya dari tiap-tiap kelas.

Dari langkah-langkah di atas, diperoleh data sampel sebagai berikut :

No	Kelas	Nama siswa
1	VII A	Reza Pangestu Deni Supriadi Helmi Herdiana Nanda Febrian
2	VII B	Junjun Wafa K Algi H Diki Ardiansyah
3	VII C	Aldi Pratama Putra Dendi Rospendi Moch. Ismail
4	VII D	Asep Sopian Aji Noer M Hendra R
5	VII E	Septiawan Yoga Naodin Cecep Hendriawan Fikri Rahadian
6	VII F	Geri Bustomi Surya Kusumah Ilham Robbyana
7	VII G	David Akbar Wawan P Tegar Erlangga
8	VII H	Asep Wendi D Cecep Aji S Faisal Bayu S
9	VII I	Aditya Rifaldi Taufik M Alfi N

Matrik 3.5
Sampel penelitian yang telah diundi

c. Menentukan kelompok

Dalam menentukan kelompok siswa yang menjadi sampel penelitian dari tiap-tiap kelas dilakukan dengan cara :

1. Menuliskan nama-nama siswa dari tiap-tiap kelas yang telah diundi pada kertas undian.
2. Setiap nama yang ada dari tiap kelas dimasukkan ke dalam satu kaleng undian.
3. Mengundi nama siswa yang dijadikan sampel penelitian kelompok A, nama pertama sampai ke 15 dari 30 jumlah nama siswa yang telah ditentukan dijadikan sampel A. agar sesuai anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel, maka nama yang keluar pertama dimasukkan kembali ke dalam kaleng undian. Tahap ini berlangsung seterusnya sampai diperoleh nama-nama sampel yang sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya dari tiap-tiap kelas.
4. Setelah mendapatkan jumlah 15 nama siswa untuk dijadikan sampel kelompok A, maka ke 15 nama siswa yang sisanya menjadi sampel kelompok B.

Dari hasil langkah-langkah di atas, maka diperoleh sampel pada matrik 3.4 di bawah ini.

No	Kelompok A (gaya mengajar tugas)	Kelompok B (gaya mengajar divergen)
1	Aditya	Asep Wendi D
2	Septiawan	Wawan P
3	Surya Kusumah	Asep Sopian
4	Helmi Herdiana	Reza Pangestu
5	Moch. Ismail	Alfi N
6	Cecep Aji S	Geri Bustomi
7	Aji Noer M	Algi H
8	Ilham Robbyana	Dendi Rospendi
9	Faisal Bayu S	Diki Ardiansyah
10	Cecep Herdiawan	Hendra R
11	Deni Supriadi	Junjun Wafa K
12	Aldi Pratama Putra	David Akbar
13	Nanda Febrian	Fikri Rahadian
14	Rifaldi	Yoga Naodin
15	Tegar Erlangga	Taufik M

Matrik 3.6
Distribusi sampel yang telah diundi

G. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data-data diperlukan alat yang sesuai dengan masalah penelitian yang perlu dipecahkan. Alat pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk tes. Mengenai tes ini Nurhasan (2007:3) menjelaskan bahwa tes merupakan suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang obyektif tentang hasil belajar siswa. Selanjutnya Arikunto dalam Nurhasan (2007:3) menjelaskan tes adalah merupakan suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara aturan-aturan yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tes keterampilan *shooting (freethrow)* pada permainan bolabasket (terlampir).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kesamaan dua rata-rata satu pihak atau uji t satu arah (Sudjana, 2005:242), yang terlebih dahulu diuji persyaratannya. Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas populasi dengan uji Liliefors (Sudjana, 2005:466) dan uji homogenitas populasi dengan uji Bartlet (Sudjana, 2005:263). Semua pengujian dilakukan pada tarap signifikan $\alpha = 0,05$.

I. Hipotesis Statistik Penelitian

$$H_0 \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan :

H_0 = hipotesis penelitian yang menyatakan ketidaktahuan atau tidak ada pengaruh antara kelompok populasi yang dicapai dengan gaya mengajar tugas dan gaya mengajar *divergen*.

H_1 = hipotesis penelitian yang menyatakan kelompok gaya mengajar tugas berpengaruh lebih kecil dibandingkan dengan kelompok gaya mengajar *divergen* berdasarkan kajian teoretis dan kerangka berfikir.

μ_1 = rata-rata populasi kelompok gaya mengajar tugas.

μ_2 = rata-rata populasi kelompok gaya mengajar *divergen*.